

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah yang dijadikan seting penelitian adalah SD Negeri I Caringin Desa Caringin wetan Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V/a. Pertimbangan dan alasan mengapa sekolah ini dijadikan seting penelitian adalah bahwa penulis bertugas mengajar di sekolah tersebut, sehingga mempermudah untuk mengumpulkan data.

Tabel 4.1

PROFIL SEKOLAH SDN I CARINGIN KECAMATAN CARINGIN
KABUPATEN SUKABUMI

1	Nama	:	SD NEGERI 1 CARINGIN
2	Alamat	:	Jalan Caringin Desa Caringin Wetan Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi Tlp (0266) 214752 e-mail : sdn_01_caringin@yahoo.co.id
3	NSS/NIS/NSB	:	101020612002 / 100009 / 00711279601003
4	Jenjang Akreditasi	:	B.No.9/BASKAB / XI/2006
5	Tahun Didirikan	:	1910
6	Tahun beroperasi	:	1910
7	Kepemilikan Tanah	:	
	Status Tanah	:	Milik Pemerintah
	Luas Tanah	:	1341 M ²
8	Status Bangunan	:	
	a. Surat Izin Bangunan	:	
	b. Luas Seluruh Bangunan	:	600 M ²
9	Nomor Rekening Sekolah	:	

Tabel 4.2

Data Siswa dalam lima tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Calon Siswa baru	Kls I		Kls II		Kls III	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2006 / 2007	66	66	2	36	1	59	2
2007 / 2008	60	60	2	66	2	38	1
2008 / 2009	60	60	2	59	2	62	2
2009 / 2010	71	71	2	59	2	59	2
2010 / 2011	68	68	2	76	2	56	2

Kls IV		Kls V		Kls VI		Jumlah Kls I s/d VI	
Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
61	2	72	2	56	2	350	11
60	2	65	2	72	2	361	11
37	1	59	2	61	2	338	11
62	2	40	2	59	2	350	12
59	2	59	2	40	2	360	12

Tabel 4.3

Data Gedung Bangunan

Jenis	Jumlah	Kondisi			
		Baik	Rusak		Berat
			Ringan	Sedang	
Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
Ruang Guru	1	1	-	-	-
Ruang Kelas	9	5	-	-	4
Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	-
Ruang Lab	-	-	-	-	-
Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
Lab. Komputer	-	-	-	-	-
Ruang Serbaguna	-	-	-	-	-

Tabel 4.4

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Berdasarkan Tugas Mengajar

No	Nama Nip/Nuptk	Tempat/tanggal lahir	Jabatan/tugas mengajar	Pendidikan Terakhir
1	HASAN BASSRY,S.Ag,S.Pd,M.M 195305041974031003	Smi, 04-05-1953	Kepala Sekolah	S2
2	Y.SULASMI 195212231977042001	Yogyakarta, 23-12-1952	Guru kelas I/a	D2
3	Hj.NENDEN WIDAYANTI, S.Pd 195610241984122001	Smi, 24-10-1956	Guru kelas II/a	SI
4	ELIN ROSLINA, S.Pd 196208081983052003	Tasikmalaya 08-08-1962	Guru kelas I/b	SI
5	NENENG TRI YUNINGSIH, S.Pd 196311201984102003	Smi, 20-11-1963	Guru kelas IV	SI
6	E. MIDALIPAH,S.Pdi 197302112008012003	Smi, 11-02-1973	Guru kelas VI Guru PAI	SI
7	RINDIANI 198301242008012002	Smi, 24-01-1983	Guru kelas V/a	D2
8	HENI SRIN, S.Pd 1737756658300052	Smi,13-02-1978	Guru kelas V/b	SI
9	EMA SALMIA, S.Pdi 5658755656300042	Smi, 26-03-1977	Guru kelas III/a	SI
10	HEPITANIA, S.Pdi 8252758659300033	Smi,20-09-1980	Guru kelas III/b	SI
11	YULIANI, S.Pd	Smi, 05-06-1978	Guru kelas II/b	SI
12	ASEP GUNAWAN	Smi, 29-11-1975	Guru bhs inggris	D2
13	DEDI IRAWAN	Smi,16-08-1973	TU	SMA

B. Perencanaan Tindakan

Lebih rincinya perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan dalam setiap siklusnya, akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Siklus I

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I adalah

- a. Merumuskan persiapan pembelajaran, dengan melakukan telaah terhadap jadwal pelajaran, alokasi waktu dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Merancang kegiatan pembelajaran, dengan menentukan Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran IPA, kemudian dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta mempersiapkan sarana dan fasilitas untuk kegiatan pembelajaran, yaitu alat peraga : Gambar daur air.
- c. Pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah dirancang. Proses kegiatan pembelajaran pada siklus I, guru menerangkan materi Daur air dan Peristiwa alam dengan menggunakan alat peraga gambar Daur air yang dipasang di papan tulis, siswa dibagi kedalam lima kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa, aktivitas siswa dan kerjasama siswa dalam kelompoknya. Penilaian secara individu dilakukan diakhir pembelajaran sebagai tes akhir atau evaluasi.
- d. Melakukan pengamatan oleh teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu mengamati cara guru menyampaikan materi pembelajaran

kepada siswa, mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran, yang disesuaikan dengan RPP yang telah disusun,

- e. Mengamati aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung, oleh peneliti dan observer dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa.
- f. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan mengajar yang dicapai siswa, serta mengumpulkan nilai dari LKS, serta nilai dari hasil evaluasi untuk diolah dan dianalisis.
- g. Refleksi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam tindakan siklus I, melakukan pengolahan data yang tercatat dan terekam untuk dikompilasi, dianalisis serta dievaluasi agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan I telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum untuk mendapat kejelasan dalam merancang dan mempersiapkan tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan persiapan pembelajaran, dengan menelaah jadwal pelajaran, menentukan tanggal pelaksanaan dan alokasi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan.
- b. Merancang pembelajaran dengan menentukan Kompetensi dasar dan indikator kemudian dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran, dan menyiapkan pasilitas pembelajaran, yaitu dengan menyiapkan alat peraga gambar / slide, yang ditayangkan dengan in focus.

- c. Pelaksanaan tindakan dari proses belajar mengajar dengan siswa di dalam kelas, proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan alat peraga media gambar dalam bentuk slide yang ditayangkan melalui alat bantu in focus.
- d. Melakukan pengamatan oleh teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, dengan mengisi format penampilan guru yang telah disediakan.
- e. Melakukan pengamatan dengan teman sejawat terhadap aktivitas belajar yang dilakukan siswa baik individu maupun kelompok, dengan mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa.
- f. Melakukan evaluasi diakhir pembelajaran, kemudian mengumpulkan nilai yang diperoleh siswa baik nilai individu maupun nilai kelompok untuk diolah dan dianalisis.
- g. Refleksi II. Analisis-sintesis, interpretasi, dan ekplanasi terhadap semua imformasi yang diperoleh dalam melaksanakan tindakan siklus II , melakukan pengolahan data untuk dikompirmasikan dan dianalisis serta dievaluasi, agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan II telah

mencapai tujuan yang diharapkan atau belum, sehingga mendapat kejelasan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan siklus III.

3. Siklus III

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Siklus III adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan persiapan pembelajaran, menentukan tanggal pelaksanaan dan alokasi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan.
- b. Merancang pembelajaran dengan menentukan Kompetensi dasar dan indikator kemudian dituangkan kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan menyiapkan pasilitas pembelajaran, yaitu dengan menyiapkan alat peraga berupa vidio/film tentang peristiwa alam, yang ditayangkan dengan in focus.
- c. Pelaksanaan tindakan dari persiapan pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran pada siklus III guru menerangkan materi Peristiwa alam yang terjadi di Indonsia dengan menggunakan alat peraga media gambar, yaitu berupa vidio/ film peristiwa alam yang terjadi di indonesia yang diputar melalui in focus. Siswa dibagi kedalam lima kalompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa, aktivitas siswa dan kerjasama siswa dalam kelompoknya. Penilaian secara individu dilakukan diakhir pembelajaran sebagai tes akhir atau evaluasi.
- d. Melakukan pengamatan oleh teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan

guru di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, dengan mengisi format penampilan guru yang telah disediakan.

e. Melakukan pengamatan dengan teman sejawat terhadap aktivitas belajar yang dilakukan siswa baik individu maupun kelompok, dengan mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa.

f. Melakukan evaluasi diakhir pembelajaran, kemudian mengumpulkan nilai yang diperoleh siswa baik nilai individu maupun nilai kelompok untuk diolah dan dianalisis.

g. Refleksi III. Analisis-sintesis, interpretasi, dan ekplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tindakan siklus III , melakukan pengolahan data untuk dikompirmasikan dan dianalisis serta dievaluasi, agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan III telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum.

C. Pelaksanaan Tindakan

1. Pelaksanaan Tindakan pertama

a. Deskripsi Siklus I

Penelitian dan pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin, tanggal dua Mei 2011. Dimulai pukul 08.00 sampai 09.10 WIB, dengan materi pembelajaran Daur air dan Peristiwa alam, pokok bahasan menjelaskan proses daur air, dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya. Proses pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir sebagai berikut : Sebelum belajar

siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru mengkondisikan siswa pada situasi pembelajaran yang efektif.

Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi yaitu memberikan pertanyaan materi yang lalu kemudian dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan. Untuk memotivasi siswa, guru dan siswa menyanyikan lagu hujan, kemudian guru bertanya kepada siswa, tahukah kamu apa yang terjadi dengan air yang jatuh ke tanah? Sebagian besar air hujan mengalir kemana? Tahukah kamu dari mana datangnya hujan? Kemudian guru menginformasikan materi yang akan disampaikan yaitu tentang proses daur air, dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya.

Pada kegiatan inti peneliti menampilkan gambar daur air, siswa dibagi menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok berjumlah sembilan orang dan delapan orang, dengan sistem pembagian kelompok sesuai dengan barisan bangku siswa. Kemudian siswa mengamati gambar daur air, peneliti menyiapkan Lembar Kerja Siswa, secara berkelompok siswa menjelaskan proses daur air. Peneliti berkeliling ke setiap kelompok untuk membimbing siswa, peneliti sebagai fasilitator.

Setelah selesai mengerjakan LKS tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, kelompok yang lain memberikan tanggapan, untuk kegiatan pembelajaran berikutnya peneliti menampilkan beberapa gambar diantaranya gambar hujan asam dan hutan gundul, peneliti bertanya kepada siswa hujan asam dan hutan gundul disebabkan oleh perbuatan siapa? kemudian apa

damfaknya bagi kehidupan manusia? Sebagian siswa menjawab pertanyaan dari peneliti dengan jawaban yang beraneka ragam, sebagian siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari peneliti. Peneliti hanya satu kali menampilkan gambar karena waktu yang terbatas sedangkan siswa belum paham terhadap materi yang disampaikan peneliti, sebagian siswa masih lambat dalam menguasai konsep dari materi yang dipelajarinya, kemudian peneliti melakukan pembahasan, peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang disampaikan.

Untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan, diakhir pembelajaran diadakan evaluasi, dengan membagikan lembar evaluasi sebagai tes akhir yang dikerjakan secara individu, pada saat siswa mengerjakan evaluasi, sebagian besar siswa tidak bisa menjawab soal, siswa lambat dalam menjawab soal, waktu untuk evaluasi sudah habis, sedangkan siswa masih banyak yang belum selesai menjawab soal evaluasi. kemudian peneliti menilai pekerjaan siswa. Pada kegiatan akhir siswa memejangkan hasil diskusi kelompok.

Tabel 4.5

Nilai evaluasi tindakan siklus I, mata pelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam

NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	A H	60	23	NN	80
2	A.M	80	24	NRA	60
3	AA	40	25	NAA	60
4	AR	60	26	RK	40
5	AHE	40	27	RUD	60
6	AMU	80	28	RY	80
7	AS	40	29	RA	80
8	AR	60	30	SA	40
9	A AP	80	31	SH	60
10	DH	60	32	SRM	60
11	DP	40	33	SRR	60
12	DY	80	34	SUM	40
13	EN	60	35	VKI	100
14	HN	80	36	YG	40
15	INR	40	37	YP	60
16	IAP	80	38	YS	80
17	JM	40	39	AIS	40
18	KH	100	40	M.FB	40
19	M H	40	41	M.N A	60
20	M.HH	40	42	NW	80
21	M. FH	40	43	ADS	80
22	MU	80		Rata-rata	60,93

Data diperoleh dari daftar nilai kelas V/a mata pelajaran IPA materi Daur air dan Peristiwa alam.

b. Analisis

Kegiatan analisis dilakukan terhadap hasil kerja kelompok dan hasil evaluasi secara individu, adapun hasilnya sebagai berikut :

- 1) Perolehan nilai kelompok, yang mendapat nilai 100 sebanyak 1 kelompok, (20%) mendapat nilai 80 sebanyak 2 kelompok (40%), dan yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 kelompok (40%).
- 2) Perolehan nilai evaluasi individu adalah sebagai berikut : yang mendapat nilai 40 sebanyak 15 orang (34,88%) , nilai 60 sebanyak 13 orang (30,23%), nilai 80 sebanyak 13 orang (30,23%), nilai 100 sebanyak 2 orang (4,65%).

Tabel 4.6

Tabel distribusi frekuensi nilai evaluasi mata pelajaran IPA materi Daur air dan Peristiwa alam

Skor	Frekuensi
40	15
60	13
80	13
100	2
Σ	43
\bar{X}	60,93

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap data dan kegiatan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, peneliti mendapatkan beberapa temuan.

Temuan yang pertama mengenai pemahaman dan penguasaan konsep terhadap materi yang diajarkan dari serangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, sebagian siswa dapat menjelaskan proses daur air dengan mengamati gambar tanpa didahului penjelasan dari guru. Siswa mempunyai pengalaman belajar yang cukup menarik, hal ini terlihat respon siswa ketika peneliti

menampilkan gambar Daur Air. Nilai kerja kelompok (LKS) yang diperoleh siswa belum maksimal dikarenakan sistem pembagian kelompok yang tidak sama rata, di dalam satu kelompok ada yang pintar semua dan ada kelompok yang anggotanya siswa yang lambat belajar. Meskipun nilai yang diperoleh siswa dari hasil kerja kelompok belum maksimal, tetapi menunjukkan adanya peningkatan.

Temuan kedua mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, ketika guru menampilkan gambar siswa terlihat bersemangat untuk mengamati gambar yang dipasang dipapan tulis, Ketika guru mengajukan pertanyaan sebagian siswa bisa menjawab dengan benar, respon siswa terhadap pertanyaan peneliti cukup baik, meskipun yang merespon siswa yang menonjol saja. Dalam mengerjakan LKS siswa terlihat aktif, namun masih ada siswa yang pasif, tidak ikut serta dalam kelompok siswa hanya melihat teman kelompoknya bekerja, begitu juga pada saat guru menyuruh tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, masih ada kelompok yang malu untuk tampil di depan kelas.

Temuan ketiga mengenai hasil belajar siswa, setelah mengikuti proses pembelajaran siswa mengerjakan evaluasi diakhir pembelajaran, dan hasilnya nilai yang diperoleh siswa menunjukkan adanya peningkatan, meskipun sebagian siswa mendapatkan nilai dibawah 60.

Temuan keempat, hambatan dan kesulitan peneliti yang dihadapi dari pelaksanaan tindakan pertama yaitu berkenaan dengan cakupan materi IPA tentang Daur Air luas, sehingga waktu yang telah dialokasikan selama (2 x 35) menit dirasakan masih kurang, karena keterbatasan waktu peneliti

menyampaikan materi secara singkat, kurang memberikan perhatian yang khusus kepada siswa yang lambat belajar.

Sebelum dilakukan pelaksanaan tindakan kedua terlebih dahulu dilakukan revisi terhadap beberapa kekurangan yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, dan mempertahankan tentang apa yang sudah dirasakan baik.

d. Rekomendasi

Dari hasil refleksi tindakan pertama untuk pelaksanaan tindakan kedua disepakati beberapa perbaikan antara lain :

Pertama, melakukan telaahan kembali terhadap kurikulum mata pelajaran IPA, untuk menentukan pokok bahasan apa yang akan disampaikan pada tindakan kedua.

Kedua, melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk merencanakan penataan ruang kelas dan fasilitas belajar yang akan digunakan pada tindakan kedua, dengan menentukan kelompok siswanya. Pengelompokan siswa dalam diskusi dengan sistem pembagian siswa yang menonjol di kelas disebar kesetiap kelompok, agar dalam setiap kelompok merata, terdiri dari siswa yang menonjol, siswa yang sedang, dan siswa yang lambat belajar.

Ketiga, melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk merencanakan penampilan dan aktivitas peneliti yang perlu ditingkatkan dalam aspek dorongan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa, serta memberikan perhatian yang khusus kepada siswa yang masih lambat dalam belajar.

Keempat, merumuskan kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) untuk ditindaklanjuti pada tindakan kedua. Rumusan rencana pembelajaran yang

akan dilaksanakan pada tindakan kedua adalah tentang manfaat air dan cara menghematnya, alokasi waktu dalam tindakan pertama tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran, waktu sudah habis sedangkan pembelajaran belum selesai, dalam pembuatan RPP untuk tindakan kedua alokasi waktu bertambah menjadi (3 x 35 menit untuk 1x pertemuan). Pada kegiatan akhir harus dilaksanakan refleksi.

Kelima, Penggunaan media gambar dalam bentuk potret/gambar yang dicetak kurang efektif, untuk tindakan kedua peneliti menggunakan in focus untuk menayangkan gambar.

2. Pelaksanaan Tindakan Kedua

a. Deskripsi siklus II

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal empat Mei 2011, dimulai pukul 07.30 sampai pukul 09.15 WIB. Dengan materi Pembelajaran daur air dan peristiwa alam. Pokok bahasan manfaat air dan cara mnghemat air.

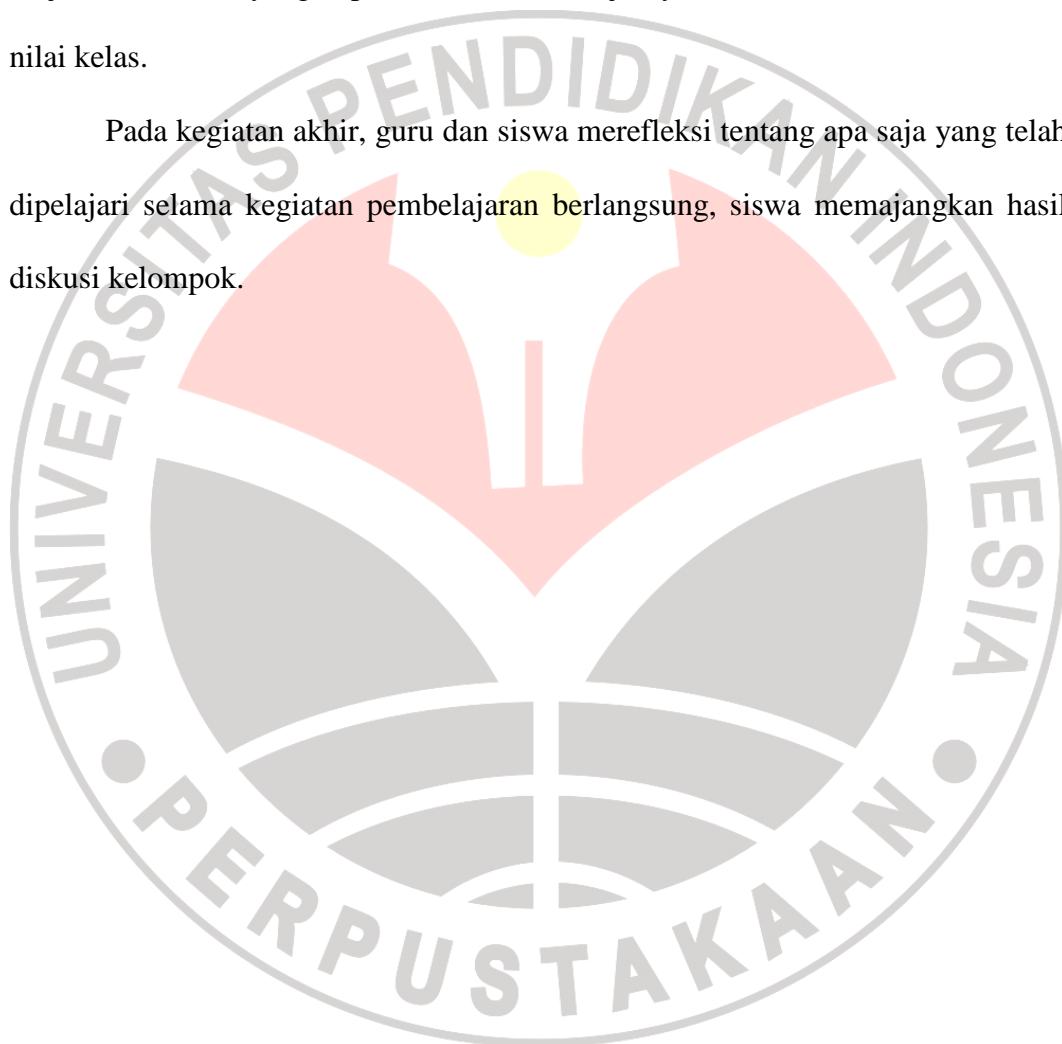
Sebelum memulai kegiatan pembelajaran peneliti menyiapkan sarana dan alat peraga untuk menunjang kegiatan pembelajaran, yaitu menyiapkan in focus untuk menayangkan gambar/slide yang telah disiapkan peneliti. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengadakan apersepsi yaitu memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan, dalam apersepsi peneliti memberikan pertanyaan tentang bagaimana proses terjadinya hujan ? air yang jatuh kepermukaan bumi sebagai air

hujan akan mengalir kemana? Setelah melakukan apersepsi peneliti menginformasikan materi yang akan disampaikan kemudian mengkondisikan kelas pada situasi pembelajaran yang efektif.

Pada kegiatan inti, guru menayangkan kembali gambar hutan gundul dan hujan asam, guru bertanya kepada siswa apa yang menyebabkan hutan gundul dan hujan asam, serta apa dampaknya bagi kehidupan manusia, siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan beraneka ragam, kemudian guru memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan dari jawaban siswa. Selanjutnya guru menayangkan gambar irigasi, Pembangkit Listrik Tenaga Air, dan gambar kegiatan manusia sehari-hari seperti mandi, mencuci, minum. Siswa mengamati gambar, guru memberikan pertanyaan irigasi dan PLTA sumber utamanya adalah? Untuk mandi, mencuci, minum menggunakan apa ? siswa menjawab dengan serempak jawabannya air, setelah itu guru memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan. Siswa dibagi menjadi lima kelompok dengan sistem pembagian kelompok sama rata, dalam setiap kelompok terdiri dari siswa yang menonjol. Siswa yang sedang dan siswa yang kurang menonjol. Tiap kelompok mendapatkan LKS yang harus dikerjakan secara berdiskusi, untuk memotivasi siswa agar semuanya aktif berdiskusi guru menampilkan kembali gambar- gambar secara berulang-ulang. Guru berkeliling kesetiap kelompok untuk membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Untuk kegiatan selanjutnya peneliti menayangkan kembali gambar dan menjelaskan materi pembelajaran, kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa. Diakhir pembelajaran diadakan kegiatan evaluasi untuk mengukur

sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan, pada waktu siswa mengerjakan evaluasi, peneliti berkeliling melihat pekerjaan siswa, sebagian besar siswa bisa menjawab soal, sebagian lagi lambat bahkan ada yang tidak bisa mengisi soal evaluasi. kemudian peneliti menilai hasil kerja siswa, nilai yang diperoleh siswa selanjutnya di masukan kedalam daftar nilai kelas.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa merefleksi tentang apa saja yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa memajangkan hasil diskusi kelompok.



Tabel 4.7

Nilai evaluasi tindakan siklus II, mata pelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam

NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA SISWA	NILAI
1	A H	70	23	NN	80
2	A.M	100	24	NRA	70
3	AA	50	25	NAA	60
4	AR	70	26	RK	60
5	AHE	50	27	RUD	70
6	AMU	70	28	RY	70
7	AS	60	29	RA	80
8	AR	70	30	SA	50
9	A AP	90	31	SH	70
10	DH	70	32	SRM	60
11	DP	40	33	SRR	70
12	DY	80	34	SUM	50
13	EN	70	35	VKI	100
14	HN	70	36	YG	40
15	INR	60	37	YP	70
16	IAP	80	38	YS	90
17	JM	60	39	AIS	60
18	KH	100	40	M.FB	60
19	M H	80	41	M.N A	70
20	M.HH	60	42	NW	70
21	M. FH	50	43	ADS	100
22	MU	90		Rata-rata	67,44

b. Analisis

Data yang diperoleh dari nilai kerja kelompok (LKS) dan nilai evaluasi siswa secara individu, kemudian diolah dan dianalisis, hasilnya sebagai berikut

- 1) Perolehan nilai kelompok, yang mendapat nilai 100 sebanyak 3 kelompok (60%), mendapat nilai 80 sebanyak 2 kelompok (40%).
- 2) Perolehan nilai evaluasi individu adalah sebagai berikut : yang mendapat nilai 40 sebanyak 2 orang (4,65), nilai 50 sebanyak 5 orang (11,62%), nilai 60 sebanyak 9 orang (20,93%), nilai 70 sebanyak 15 orang (34,88%), nilai 80 sebanyak 5 orang (11,62%), nilai 90 sebanyak 3 orang (6,97%), nilai 100 sebanyak 4 orang (9,30%),

Tabel 4.8

Tabel distribusi frekuensi nilai evaluasi siklus II mata pelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam

Skor	Frekuensi
40	2
50	5
60	9
70	15
80	5
90	3
100	4
Σ	43
\bar{x}	67,44

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap data dan kegiatan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, peneliti mendapatkan beberapa temuan.

Temuan yang pertama mengenai pemahaman dan penguasaan konsep terhadap materi yang diajarkan dari serangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, siswa dapat menjelaskan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air, menyebutkan manfaat air, dan menjelaskan cara menghemat air. dengan

mengamati gambar tanpa didahului penjelasan dari guru. Siswa mempunyai pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan.

Temuan kedua mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, ketika peneliti menayangkan gambar melalui in focus siswa terlihat bersemangat untuk mengamati gambar yang ditayangkan oleh peneliti. Ketika guru mengajukan pertanyaan sebagian besar siswa bisa menjawab dengan benar, dalam kegiatan diskusi untuk mengerjakan LKS siswa terlihat aktif, hal ini terlihat dari nilai kerja kelompok (LKS) dimana tiga kelompok mendapatkan nilai 100, dua kelompok memperoleh nilai 80, meskipun nilai yang diperoleh siswa dari hasil kerja kelompok belum maksimal, tetapi menunjukkan adanya peningkatan. Dalam kegiatan diskusi kelompok masih ada sebagian siswa yang pasif, tidak ikut serta dalam kelompok siswa hanya melihat teman kelompoknya bekerja, siswa malas untuk berdiskusi dengan kelompoknya, dikarenakan siswa belum paham terhadap materi yang disampaikan. begitu juga pada saat guru menyuruh tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, kurang adanya kerjasama anggota kelompok, hanya ketua kelompok yang aktif berbicara. .

Temuan ketiga mengenai hasil belajar siswa, setelah mengikuti proses pembelajaran siswa mengerjakan evaluasi, dan hasilnya nilai yang diperoleh siswa menunjukkan adanya peningkatan, meskipun ada tujuh orang siswa yang mendapat nilai dibawah 60.

Temuan keempat mengenai aktivitas guru dalam proses pembelajaran, Peneliti kurang efektif menggunakan waktu, peneliti tidak memeberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.

Pada siklus II peneliti menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran, gambar ditayangkan dengan menggunakan in focus, motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran IPA meningkat, aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung juga meningkat, sehingga nilai siswa baik nilai kelompok maupun nilai evaluasi secara individu ada perubahan, pada umumnya nilai siswa meningkat, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas yaitu 67,44, tetapi sebagian siswa masih kurang paham terhadap materi yang disampaikan, siswa kurang mampu menguasai materi yang telah disampaikan peneliti, siswa tidak aktif dalam kelompoknya. Hal ini dikarenakan kondisi siswa yang lambat dalam menangkap materi yang disampaikan peneliti.

Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II, berupa temuan-temuan, kekurangan dan kelebihan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dijadikan pedoman dan perbaikan bagi peneliti guna menyusun rencana pembelajaran pada tindakan siklus III.

d. Rekomendasi

Dari hasil refleksi tindakan pertama untuk pelaksanaan tindakan kedua disepakati beberapa perbaikan antara lain :

Pertama, melakukan telaahan kembali terhadap kurikulum mata pelajaran IPA, untuk menentukan pokok bahasan apa yang akan disampaikan pada tindakan ketiga.

Kedua, melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk merencanakan penataan ruang kelas dan fasilitas belajar yang akan digunakan pada tindakan

ketiga, penyampaian materi dalam bentuk slide belum maksimal, untuk tindakan ketiga materi disampaikan dengan memutar video tentang peristiwa alam.

Ketiga, melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk merencanakan penampilan dan aktivitas peneliti yang perlu ditingkatkan, terutama dalam kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi terlalu cepat, sehingga siswa yang lambat belajar, kurang menguasai materi yang dipelajarinya. Untuk tindakan ketiga peneliti harus memberikan perhatian yang khusus kepada siswa yang lambat belajar, gambar harus ditayangkan secara berulang, dan materi disampaikan secara berulang. Dalam tindakan kedua peneliti tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, untuk tindakan ketiga sebelum melaksanakan evaluasi peneliti harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Keempat, merumuskan kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) untuk ditindaklanjuti pada tindakan kedua. Rumusan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tindakan ketiga adalah peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. Dalam penyusunan RPP, alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir harus sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam kegiatan inti, alokasi waktu perlu ditambah. Pada kegiatan akhir siswa harus diberi tugas tindak lanjut.

3. Pelaksanaan Tindakan Ketiga

a. Deskripsi kegiatan Siklus III

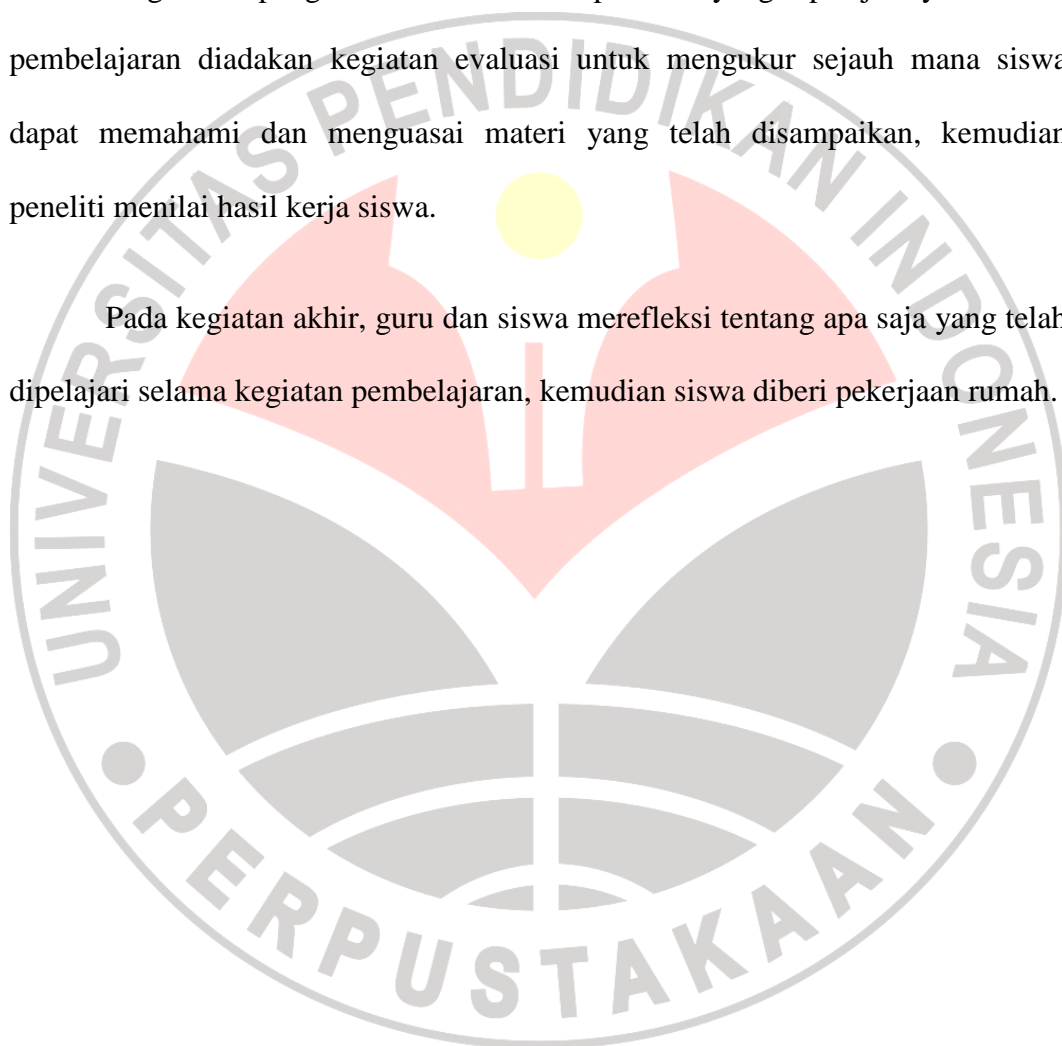
Pelaksanaan tindakan pada Siklus III, dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal Tujuh Mei 2011, dimulai pukul 10.00 sampai pukul 11.10 WIB. Dengan materi Pembelajaran Peristiwa Alam yang terjadi di Indonesia.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran peneliti menyiapkan sarana dan alat peraga untuk menunjang kegiatan pembelajaran, yaitu menyiapkan in focus untuk menayangkan gambar/slide yang telah disiapkan peneliti. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengadakan apersepsi yaitu memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan, dalam apersepsi peneliti memberikan pertanyaan tentang bagaimana proses terjadinya hujan ? Apa yang terjadi apabila hujan terus menerus sedangkan hutan sudah gundul? Apakah kalian pernah merasakan gempa? Setelah melakukan apersepsi peneliti menginformasikan materi yang akan disampaikan kemudian mengkondisikan kelas pada situasi pembelajaran yang efektif.

Pada kegiatan inti, guru menayangkan video/ film peristiwa alam yang terjadi di Indonesia seperti banjir, kebakaran hutan, gunung meletus, tsunami. Peneliti bertanya kepada siswa apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa alam tersebut? siswa menjawab dengan jawaban yang beranekaragam, kemudian guru memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan dari jawaban siswa. Selanjutnya guru menayangkan ulang video tentang peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. Siswa dibagi menjadi lima kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari siswa yang menonjol, sedang dan kurang menonjol. Tiap kelompok mendapatkan LKS yang harus dikerjakan secara berdiskusi, siswa menjelaskan faktor penyebab terjadinya peristiwa alam serta bagaimana upaya untuk mencegahnya. Untuk memotivasi siswa agar semuanya aktif berdiskusi guru menayangkan kembali video tentang peristiwa alam. Dalam kegiatan diskusi siswa terlihat aktif dalam

kelompoknya, adanya kerja sama dalam mengerjakan soal LKS. Guru berkeliling kesetiap kelompok untuk membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kegiatan selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari untuk menguatkan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Diakhir pembelajaran diadakan kegiatan evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan, kemudian peneliti menilai hasil kerja siswa.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa merefleksi tentang apa saja yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran, kemudian siswa diberi pekerjaan rumah.



Tabel 4.9

Nilai evaluasi pada tindakan siklus III, mata pelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam

NO	NAMA SISWA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	AH	80	23	NN	100
2	AM	100	24	NRA	90
3	AA	60	25	NAA	80
4	AR	90	26	RK	70
5	AHE	60	27	RUD	80
6	AMU	100	28	RY	90
7	AS	70	29	RA	90
8	AR	80	30	SA	60
9	A AP	100	31	SH	90
10	DH	80	32	SRM	80
11	DP	60	33	SRR	80
12	DY	100	34	SUM	70
13	EN	90	35	VKI	100
14	HN	90	36	YG	60
15	INR	60	37	YP	80
16	IAP	90	38	YS	100
17	JM	80	39	AIS	70
18	KH	100	40	M.FB	60
19	MH	70	41	M.NA	90
20	M.HH	70	42	NW	80
21	M.FH	60	43	ADS	100
22	MU	100		Rata-rata	81,62

Data diambil dari daftar nilai kelas V/a mata pelajaran IPA materi Daur Air dan Peristiwa Alam.

b. Analisis

Data yang diperoleh dari nilai kerja kelompok (LKS) dan nilai evaluasi siswa kemudian diolah dan dianalisis, hasilnya sebagai berikut

- 1) Perolehan nilai kelompok pada kegiatan siklus III, semua kelompok mendapat nilai 100 (100%).
- 2) Perolehan nilai evaluasi individu adalah sebagai berikut : siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 8 orang (18,60%), nilai 70 sebanyak 6 orang (13,95%), nilai 80 sebanyak 10 orang (23,25%), nilai 90 sebanyak 9 orang (20,93%), nilai 100 sebanyak 10 orang (23,35%).

Tabel 4.10

Tabel distribusi frekuensi nilai evaluasi mata pelajaran IPA materi Daur air dan Peristiwa alam

Skor	Frekuensi
60	8
70	6
80	10
90	9
100	10
Σ	43
\bar{x}	81,62

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap data dan kegiatan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, peneliti mendapatkan beberapa temuan.

Temuan yang pertama mengenai pemahaman dan penguasaan konsep terhadap materi yang diajarkan dari serangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, siswa dapat menyebutkan contoh peristiwa alam yang terjadi di Indonesia, siswa dapat menjelaskan faktor penyebab terjadinya peristiwa alam di Indonesia dan dampaknya bagi kelangsungan hidup manusia, siswa juga dapat menjelaskan cara untuk mencegah terjadinya peristiwa alam tersebut. Siswa

mempunyai pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan, hal ini terlihat dari nilai kerja kelompok (LKS) dimana semua kelompok memperoleh nilai 100, hal ini menunjukkan bahwa dalam tindakan siklus III, nilai yang diperoleh dari kerja kelompok sudah maksimal.

Temuan kedua mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, ketika guru menayangkan gambar melalui in focus siswa terlihat bersemangat untuk mengamati video yang ditayangkan oleh peneliti. ketika guru mengajukan pertanyaan sebagian besar siswa bisa menjawab dengan benar, dalam kegiatan diskusi untuk mengerjakan LKS semua siswa terlihat aktif dalam kelompoknya masing-masing.

Temuan ketiga mengenai hasil belajar siswa, setelah mengikuti proses pembelajaran siswa mengerjakan evaluasi, dan hasilnya nilai yang diperoleh siswa menunjukkan adanya peningkatan yang bagus sesuai dengan harapan peneliti, nilai yang diperoleh seluruh siswa 60 keatas.

Pada siklus III peneliti menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran, yaitu video/ film, yang ditayangkan dengan menggunakan in focus, motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran IPA meningkat terlihat ketika peneliti memulai pembelajaran dengan menayangkan video seluruh siswa mengamati dengan sungguh-sungguh, aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung juga meningkat, terjadi interaksi antara guru dan murid dalam kegiatan tanya jawab, jawaban siswa pun hampir semuanya benar. Dalam kegiatan diskusi seluruh siswa terlibat, siswa aktif bekerja bersama teman kelompoknya. sehingga nilai siswa baik nilai kelompok maupun nilai evaluasi

secara individu ada perubahan, pada umumnya nilai siswa mengalami peningkatan, nilai rata-rata kelas meningkat yaitu 81,62.

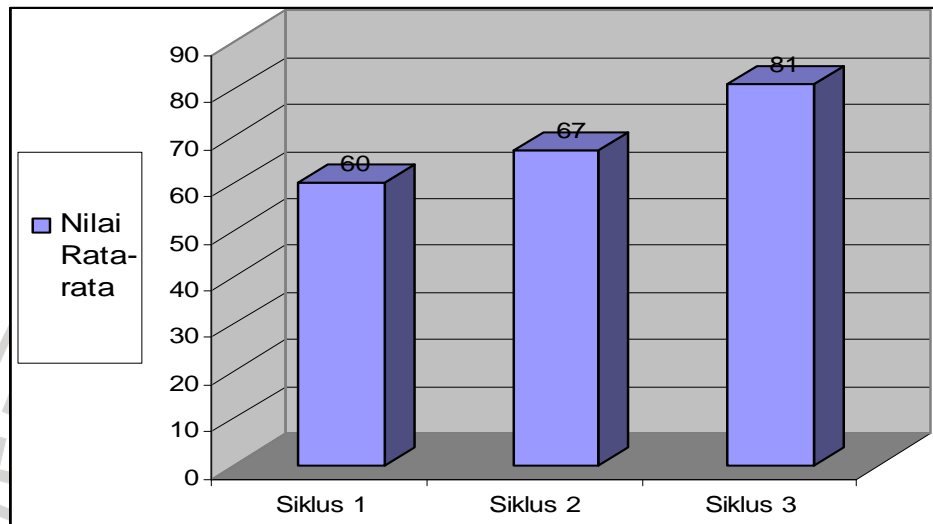
Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA materi daur air dan peristiwa alam dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, meningkatkan penguasaan konsep juga meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap sejumlah data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, baik melalui observasi yang dilakukan oleh observer, hasil wawancara dengan siswa, maupun pengamatan dan pengalaman peneliti selama melaksanakan tindakan dari mulai siklus I, II dan III, dari sejumlah data, dan dokumen, hasil evaluasi diakhir pembelajaran, menunjukkan hasil pembelajaran yang cukup baik, adanya peningkatan prestasi belajar siswa, dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang dilakukan sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran IPA, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, menstimulasi daya tangkap dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, meningkatkan daya ingat serta meningkatkan pengetahuan konsep terhadap materi yang telah dipelajari siswa, pada akhirnya meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA. Setelah menggunakan alat peraga media gambar pada mata pelajaran IPA peneliti merasakan adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik dari pengalaman dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran

berlangsung mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, begitu pula dengan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam setiap siklusnya menunjukkan adanya peningkatan.



Gambar 4.1.
Grafik nilai rata-rata hasil evaluasi persiklus